

Pendampingan Masyarakat Desa Jelantik Mengembangkan Potensi Kuliner dan Budaya

Aulia Indah Sari

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FBMB Undikma Mataram

Abstrak

Tujuan pengabdian masyarakat di Desa Jelantik Kecamatan Jonggat yaitu memberikan pendampingan kepada masyarakat untuk mempersiapkan desanya menjadi desa wisata. Metode yang digunakan yaitu memberikan pendampingan meningkatkan kemampuan bahasa Inggris, mengenali potensi kuliner dan budaya serta dilakukan kegiatan penghijauan. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat yaitu kemampuan masyarakat terutama kelompok anak-anak dalam penguasaan bahasa Inggris meningkat, masyarakat menyadari pentingnya melestarikan kekhasan daerah baik berupa kuliner khas maupun budaya yang dimiliki Desa Jonggat, kegiatan penghijauan sudah dilakukan dengan menyesuaikan jenis bibit batang pohon dengan kondisi geografis wilayah setempat.

Kata Kunci

desa wisata,
kuliner,
budaya,
pengabdian
masyarakat

Pendahuluan

Desa Jelantik merupakan salah satu tempat yang dipilih untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat. Desa ini terletak di Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah dengan luas wilayah 7,76 km². Jumlah penduduk di desa ini yaitu 9284 jiwa, dengan penduduk laki-laki sejumlah 4455 jiwa dan penduduk perempuan sejumlah 4829 jiwa. Desa Jelantik terdiri dari 15 dusun.

Terdapat beberapa potensi yang dapat dikembangkan di desa ini. Dari aspek peternakan, desa ini memiliki jumlah ternak sapi dan kambing terbanyak ke-4 di Kecamatan Jonggat dengan jumlah 1582 ekor sapi dan 364 ekor kambing. Terkait dengan aspek pertanian dan perkebunan, desa Jelantik memiliki luas panen padi 1078 Ha, untuk tanaman jagung 59 Ha, tanaman kacang tanah 222 Ha, dan kacang kedelai seluas 150 Ha.

Berdasarkan observasi yang dilakukan terdapat beberapa kendala dalam pengembangan potensi Desa Jelantik *pertama*, Penguasaan bahasa asing warga khususnya kelompok pemuda masih sangat rendah, *kedua*, tingkat pengetahuan masyarakat dalam pengelolaan desa wisata masih sangat rendah, *ketiga* penghijauan lingkungan sangat minim, seiring perkembangan zaman dan pembangunan yang semakin pesat, keberadaan pohon-pohon di sekitar lingkungan semakin jarang ditemui.

Tujuan pengabdian masyarakat di Desa Jelantik yaitu memberikan pendampingan masyarakat menemukan dan mengembangkan potensi desa khususnya potensi kuliner dan budaya yang menjadi kekhasan Desa Jelantik.

Metode Pengabdian

Adapun metode kegiatan dalam pengabdian masyarakat ini yaitu:

1. Mengajar Kursus Bahasa Inggris

Program kerja utama yang dipilih adalah *language and communication skill*. Wujud dari program ini adalah kegiatan mengajar kursus bahasa Inggris. Mengajarkan bahasa Inggris merupakan kegiatan belajar mengajar dengan materi dasar bahasa Inggris. Program ini dipilih mengingat pentingnya memahami dan menguasai bahasa asing di era globalisasi ini, terutama bahasa Inggris. Pembelajaran bahasa Inggris penting diberikan terutama sejak masa anak-anak. Tujuan kegiatan ini yaitu mengenalkan dan meningkatkan kemampuan dan pengetahuan bahasa Inggris terutama bagi anak-anak di Desa Jelantik.

2. Pendampingan masyarakat menggali potensi Budaya (Kuliner, Budaya)

Mendampingi masyarakat menggali potensi budaya berupa potensi kuliner dan budaya khas yang ada di Desa Jelantik.

3. Kegiatan Penghijauan

Kegiatan penghijauan yang dipilih adalah penanaman pohon. Jenis bibit pohon yang ditanam disesuaikan dengan kondisi lingkungan di Desa Jelantik, yaitu tanaman berbatang keras. Kegiatan penghijauan ini bertujuan menanamkan kesadaran masyarakat menanam pohon dan mengimplementasikan nilai konservasi



Gambar kegiatan mengajar Bahasa Inggris

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan mengajar kursus bahasa inggris dilaksanakan sebanyak 5 kali. Kegiatan ini dilakukan di Rumah Kepala Desa Jelantik pukul 15.30 sampai selesai dengan partisipan anak – anak SD dengan jumlah 9 orang. Materi yang diberikan berupa materi dasar bahasa inggris. Kegiatan mengajar kursus ini berjalan dengan lancar dan anak – anak antusias untuk berpartisipasi dalam kegiatan ini.

Melalui kegiatan kursus bahasa inggris ini, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang bahasa inggris sejak dini. Meningkatkan kemampuan bahasa pada anak sejak dini merupakan hal yang penting karena anak – anak sedang memasuki usia emas dimana perkembangan bahasa terjadi sangat cepat (Purwanti, 2020). Pembelajaran bahasa inggris sejak dini merupakan hal yang penting karena untuk memudahkan komunikasi dengan orang asing, penggunaan bahasa inggris sangatlah luas karena merupakan bahasa komunikasi internasional, serta informasi yang ada di dunia kebanyakan menggunakan bahasa inggris (Jazuly, 2016).

Pendampingan Penggalian Potensi Desa

Potensi desa berupa kuliner khas Desa Jelantik berupa makanan khas yang diolah dari bahan baku lokal termasuk budaya khas berupa adat perkawinan “adat merarik” khas di Desa Jelantik. Kekhasan setiap daerah dapat dijadikan daya tarik wisatawan untuk datang ke daerah tersebut.

Penanaman Pohon

Tanaman hijau memiliki peranan penting bagi kelangsungan hidup manusia dan ekosistem sekitarnya, dengan berkurangnya tanaman hijau membuat suasana lingkungan menjadi tidak nyaman dan panas. Keberadaan tanaman hijau juga menjadi solusi bagi permasalahan pemanasan global yang disebabkan oleh emisi karbondioksida yang melebihi batas oleh efek rumah kaca (Nugraha, 2015).

Kegiatan penghijauan merupakan salah satu upaya penataan lingkungan dengan menggunakan tanaman sebagai materi pokok, upaya ini dapat menanggulangi degradasi dan kualitas lingkungan. Lingkungan yang baik dan sehat merupakan hak dan kewajiban bagi seluruh masyarakat baik swasta maupun

pemerintah guna mewujudkan kota yang berwawasan lingkungan, serasi, lestari, dan asri. Salah satu cara untuk mewujudkan hal tersebut melalui penanaman pohon yang bertujuan untuk melaksanakan pembangunan yang berwawasan, meningkatkan kualitas lingkungan hidup, serta meningkatkan kota yang serasi, asri, dan lestari(Karim & Makmur, 2019).

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di Desa Jelantik pada tanggal 20 September sampai dengan 20 November 2021 berjalan dengan lancar. Pada Kegiatan ini dipilih 3 fokus program kerja yaitu mengajar kursus bahasa inggris, potensi desa, serta penanaman pohon. Masyarakat Desa Jelantik antusias untuk berpartisipasi pada program kerja yang dilakukan akan tetapi jumlah partisipan terbatas karena mengingat masih dalam masa pandemi sehingga memerlukan penerapan protkol kesehatan yang ketat dengan pembatasan partisipan saat kegiatan.

Saran

Dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa saran diantaranya karena masih dalam masa pandemik kegiatan sebaiknya dilakukan dengan membagi masyarakat menjadi beberapa kelompok, dan menentukan jadwal yang berbeda bagi tiap kelompok untuk melaksanakan kegiatan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat, meningkatkan koordinasi antar sesama anggota, pemerintah desa, serta warga setempat agar kegiatan dapat berjalan dengan baik.

Hambatan yang ditemukan selama kegiatan pengabdian yaitu tetapi jumlah partisipan terbatas karena mengingat masih dalam masa pandemi sehingga memerlukan penerapan protkol kesehatan yang ketat dengan pembatasan partisipan saat kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Harsana, Minta, Triwidayati, M. (2020). Potensi Makanan Tradisional Sebagai Daya Tarik Wisata Kuliner Di D.I. Yogyakarta. *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana*, 15(1).
- Jazuly, A. (2016). Peran Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa*, 6(1), 33–40. <https://jurnal.makmalpendidikan.net/index.php/JPD/article/view/89>
- Karim, I., & Makmur. (2019). Program Green Campus melalui Penanaman Pohon Ketapang Kencana (*Termenelia mantly*) dan Ki Hujan (*Samanea saman*) dalam Upaya Mengurangi Global Warming. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.31960/caradde.v2i1.103>
- Nugraha, A. R. (2015). *Stop Pemanasan Global*. Cahaya Pustaka Raga.
- Pemerintah Kecamatan Jonggat. (2019). *Statistik dan Spasial Kecamatan Jonggat 2019*.
- Purwanti, R. (2020). Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini Melalui Metode Gerak dan Lagu. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 5(2), 91–105. <https://doi.org/10.33369/jip.5.2>.



Artikel Pengabdian Mahasiswa
Program KKN Tematik
Universitas Pendidikan Mandalika 2021

Tema:
“KKN Tematik :
Merdeka Belajar –
Kampus Merdeka
(MBKM)”
